

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi bertujuan menguji variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi resiko dan norma subjektif terhadap niat Gen Y dalam menggunakan *e-Payment*. Hasil penelitian menemukan bahwa hipotesis-hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh terhadap niat Gen Y menggunakan *e-payment* di era COVID-19 untuk transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan. Temuan penelitian ini menyiratkan bahwa semakin meningkat keefektifan suatu media semakin meningkat pula tingkat persepsi manfaatnya (Davis, 1989). Secara umum, dapat diasumsikan bahwa konsumen lebih bersedia untuk mempertimbangkan atau menggunakan layanan digital yang menawarkan nilai tambah, seperti efisiensi, sedikit tenaga, dan penghematan waktu. Misalnya, konsumen menganggap belanja online sebagai metode yang berguna karena memungkinkan mereka memperoleh informasi yang bermanfaat dan memberikan pengalaman berbelanja yang cepat (Liébana-Cabanillas et al., 2020; Vijayasarathy, 2004).

Selanjutnya, dapat dijelaskan bahwa niat menggunakan *e-Payment* oleh Gen Y sejak wabah pandemi COVID-19 menyebar mengalami perubahan, sebelum pandemi Gen Y memiliki kebiasaan menggunakan uang tunai dalam bertransaksi dan pasca pandemi Gen Y sudah mulai membiasakan diri menggunakan *e-Payment* sebagai metode pembayaran atas transaksi yang dilakukannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dan diharapkan dapat disempurnakan pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini hanya membahas 3 faktor yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko yang memiliki pengaruh terhadap niat menggunakan *e-payment*. Variabel dalam penelitian ini menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,486 yang berarti variabel bebas dalam menjelaskan variabel niat adalah 48,6%, sedangkan sebesar 51,4% dipengaruhi variabel di luar penelitian ini. Sehingga memungkinkan adanya faktor - faktor lain di luar penelitian ini yang memiliki kemungkinan memengaruhi niat menggunakan *e-payment*. Faktor lain yang dapat ditambahkan untuk penelitian selanjutnya seperti resiko privasi, resiko keamanan, dan resiko-resiko lainnya. Selain hal itu, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti lokasi tempat tinggal responden yaitu pedesaan atau perkotaan, dan status pernikahan. Terakhir, penelitian yang akan datang harus melakukan penelitian yang membandingkan penerapan *e-Payment* sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19.

5.3 Implikasi

Terlepas dari berbagai keterbatasan yang ada, hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi individu atau masyarakat untuk bisa menggunakan metode pembayaran menggunakan *e-Payment* seperti *e-Wallet*, *Debit Card/Credit Card*, dan pembayaran elektronik lainnya yang memberi kemudahan bagi individu dalam menerapkan pembayaran *cashless* di era pandemi

COVID-19. Temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan yaitu perusahaan lebih gencar memberi promosi terkait manfaat dan kemudahan menggunakan metode pembayaran *e-Paymet* dalam transaksi sehari-hari individu sehingga perusahaan pun akan turut serta dalam mendukung program Pemerintah Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT).Selanjutnya hasil penelitian ini juga dapat menjadi gambaran bagi pemerintah sebagai regulator melalui Bank Indoensia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyusun sebuah regulasi yang mampu melindungi konsumen ketika menggunakan metode-metode *e-Payment* sehingga konsumen atau pelaku UMKM merasa aman ketika menggunakan metode *e-Payment* dalam bertransaksi.

